

**PSYCHOLOGICAL WELL BEING PADA GAY YANG TERINFEKSI
HIV/AIDS
(STUDI KASUS)**

Melinda Desy Ardiyanti
14150229K

ABSTRACT

Gay is a term homosexuality for men, a gay person who has casual sex without using safety, will increase the risk of being infected with HIV/AIDS, thus affecting psychological well being. Psychological well being, which is related to what individuals feel in carrying out their daily activities.

The purpose of this study was to determine the description of psychological well being in gay infected with HIV/AIDS. The study was conducted using purposive sampling techniques and qualitative methods with a case study approach. This study used 3 subjects who were gay infected with HIV/AIDS. Data collection methods used were interviews and observation.

This results of the study illustrate that subject I has a psychological well being condition if psychologically and physically balanced, so it not easy to experience stress, subject II has a psychological well being condition when he has no burden of life, whereas subject III has a psychological well being condition if he is not easily stressed because of other people's assessment of his life.

Keywords: Psychological well being, Gay, HIV/AIDS

**PSYCHOLOGICAL WELL BEING PADA GAY YANG TERINFEKSI
HIV/AIDS
(STUDI KASUS)**

Melinda Desy Ardiyanti
14150229K

INTISARI

Gay adalah sebutan untuk pria yang memiliki orientasi seks dengan sesama jenis, seorang *gay* yang melakukan seks bebas tanpa menggunakan pengaman, akan meningkatkan resiko terinfeksi HIV/AIDS, sehingga akan mempengaruhi kesejahteraan psikologisnya. Kesejahteraan psikologis ini dapat disebut juga dengan *psychological well being*, yang berkaitan dengan apa yang dirasakan individu dalam menjalankan aktivitasnya sehari-hari.

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui gambaran *psychological well being* pada *gay* yang terinfeksi HIV/AIDS. Penelitian dilakukan menggunakan teknik *purposive sampling* dan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Penelitian ini menggunakan 3 subyek seorang *gay* yang terinfeksi HIV/AIDS. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan observasi.

Hasil penelitian menggambarkan bahwa subyek I memiliki kondisi *psychological well being* jika psikis dan fisiknya seimbang, sehingga tidak mudah mengalami *stress*, subyek II memiliki kondisi *psychological well being* ketika ia tidak memiliki beban hidup, sedangkan subyek III memiliki kondisi *psychological well being* jika dirinya tidak mudah *stress* karena penilaian orang lain terhadap hidupnya.

Kata Kunci: *Psychological well being*, *Gay*, HIV/AIDS